

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan dalam melakukan identifikasi pasien yang sesuai *standar operational procedure* di RS Muhammadiyah Babat.
2. Terdapat hubungan antara kemampuan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan dalam melakukan identifikasi pasien yang sesuai *standar operational procedure* di RS Muhammadiyah Babat.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan kemampuan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan dalam melakukan identifikasi pasien yang sesuai *standar operational procedure* di RS Muhammadiyah Babat.
4. Pelaksanaan program *patient safety*, khususnya identifikasi pada RS Muhammadiyah Babat masih belum maksimal. Dari hasil observasi yang dilakukan hanya 21,6% tenaga

kesehatan di RS Muhammadiyah Babat yang patuh menjalankan identifikasi pasien sesuai dengan SOP

5. Dari hasil penelitian didapatkan 4 masalah terkait identifikasi pasien di RS Muhammadiyah Babat, yaitu : Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (TKPRS) yang belum maksimal, kurangnya sosialisasi, perilaku dan kebiasaan serta beban kerja tinggi.

B. Saran

1. Untuk Pengelola RS Muhammadiyah Babat

Dukungan pihak manajemen terutama dalam pemenuhan SDM agar beban kerja tidak terlalu tinggi, memaksimalkan kinerja TKPRS, melakukan sosialisasi secara rutin, membudayakan *patient safety* dalam melakukan semua tindakan medis serta melakukan evaluasi rutin yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat.

2. Untuk penanggungjawab patient safety di RS Muhammadiyah Babat

Mensosialisasikan kembali pelaksanaan identifikasi pada seluruh tenaga kesehatan di rumah sakit sesuai dengan SPO identifikasi pasien berdasarkan tindakan yang membutuhkan identifikasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat. Melaksanakan surveilan berkelanjutan terhadap pelaksanaan identifikasi pasien di rumah sakit sebagai evaluasi terhadap kebijakan selanjutnya.

3. Untuk petugas pelaksana RS Muhammadiyah Babat

Partisipasi petugas pelaksana sangat dibutuhkan, kurangnya kepedulian dari petugas akan menghambat proses perbaikan. Merubah kebiasaan yang kurang mendukung program *patient safety* harus segera dimulai, tidak perlu menunggu terjadinya insiden yang tentunya tidak diharapkan bersama.

4. Untuk Institusi Pendidikan

Disarankan untuk memperdalam pembelajaran mengenai pelaksanaan identifikasi pasien di rumah sakit pada proses perkuliahan kepada mahasiswa

5. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melaksanakan penelitian dengan metode observasi dengan kategori yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama serta melakukan wawancara yang lebih mendalam pada tenaga kesehatan mengenai identifikasi pasien di rumah sakit

C. Keterbatan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa hambatan serta keterbatasan penelitian, di antaranya adalah :

1. Pelaksanaan observasi *moment* tindakan yang membutuhkan identifikasi pasien pada penelitian ini tidak memperoleh data secara keseluruhan, melainkan berdasarkan moment yang peneliti temukan pada saat pelaksanaan penelitian.
2. Pada penelitian ini tidak dilakukan intervensi dikarenakan penelitian ini baru pertama kali dilakukan di rumah sakit ini, selain itu jumlah SDM yang sedikit ditambah dengan tugas mereka yang cukup banyak sehingga sulit dilakukan pertemuan untuk melakukan intervensi.